

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu fenomena yang khusus untuk kemudian dianalisis guna mendapatkan keunikan fenomena tersebut. Penelitian kuantitatif memfokuskan kajian pada faktor-faktor khusus atau tertentu yang mempengaruhi terjadinya gejala sosial, tidak membahas semua faktor secara umum.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, yang beralamat di Jalan Pertahanan No. 99 , Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, provinsi Sumatera Utara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pengertian Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subbjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

³⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h 23.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Menurut S. Margono, Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.³⁸

Hal yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari Kepala sekolah dan Guru. Adapun jumlah populasi yang diteliti berjumlah 60 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan proses pembelajaran tahun ajaran 2021.

2. Pengertian Sampel

Sampel adalah bagian dari komunikasi yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat dan dapat menghemat biaya penelitian.

Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk dipelajari semua yang ada pada populasi misalnya, perbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang digunakan dari populasi itu.³⁹ Sampel yang digunakan sebagai objek

³⁷Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: CV Alfa Beta, 2013, Cet.I, h 62.

³⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta , 2012), cet 8, h 118.

³⁹Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*,.. h 81.

penelitian sebesar 30 orang guru dari populasi 60 orang guru MAN 3 MEDAN.

Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu Sampling Sistematis. Sampling Sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang di beri nomor urut.⁴⁰ Misalnya anggota populasi yang terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu.

Pada penelitian ini, anggota populasi yang terdiri dari 60 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut 1 sampai dengan 60. Pengambilan sampel dilakukan dengan nomor genap. Untuk itu maka yang di ambil sebagai sampel adalah nomor 2, 4, 6, 8, 10 dan sampai 60.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Data adalah suatu sumber bahan utama yang diperlukan, terutama untuk menjelaskan serta mendukung pernyataan yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa dari sebagian atau keseluruhan elemen populasi. Untuk mendapatkan data objektif, maka

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007,

dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan prosedur yang sistematis, sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Metode angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁴¹ Angket yang akan di ajukan dalam penelitian di bagikan lagi menjadi dua bagian yang di sesuaikan dengan variabel penelitian. Adapun jumlah item angket untuk masing-masing variabelnya adalah:

- a) Sebanyak 20 item untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah
- b) Sebanyak 20 item untuk kualitas pembelajaran siswa

Sedangkan untuk masing-masing item angket dari setiap variabel penelitian memiliki lima alternative pilihan menjawab yang masing-masing juga memiliki bobot dan skor jawaban.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, h 181.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (X)

Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	Mulyasa	Kepala Sekolah sebagai educator		
		1. Membimbing guru	1	1
		2. Mengembangkan tenaga kependidikan	2	1
		3. Memberi Contoh model pembelajaran	3	1
		Kepala Sekolah sebagai Manajer		
1. Merencanakan	4	1		
2. Mengorganisasikan	5	1		
3. Mengkoordinasikan	6	1		
4. Melaksanakan	7	1		
		Kepala Sekolah sebagai Motivator		
		1. Mengatur lingkungan fisik	8	1
		2. Menumbuhkan disiplin	9	1
		3. Memberikan motivasi	10	1
		4. Memberikan penghargaan		
		Kepala Sekolah sebagai supervisor		
		1. Merencanakan supervisi	11	1

		2. Melaksanakan supervisi	12	1
		3. Menindak lanjuti hasil supervisi	13	1
		Kepala sekolah sebagai administrator		
		1. Merancang kegiatan sekolah	14	1
		2. Menjalankan kegiatan yang direncanakan	15	1
		3. Memotivasi untuk melaksanakan kegiatan	16	1
		4. Komunikasi dengan guru, staf dan karyawan	17	1
		5. Mengelolah administrasi kesiswaan, keuangan sarana dan prasarana	18	1
		Kepala sekolah sebagai Leader		
		1. Memberikan arahan kepada guru supaya efektif	19	1

		dan efisien dalam bekerja		
		2. Membina hubungan guru dan karyawan	20	1
		Jumlah Total		20

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru (Y)

Variabel	Teori	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Kinerja Guru	Supardi	1. Kesungguhan dalam mempersiapkan pembelajaran	1-2	2
		2. Kemampuan menghidupkan suasana kelas	3-4	2
		3. Ketertiban penyelenggaraan pembelajaran	5-6	2
		4. Penguasaan media dan teknologi pembelajaran siswa	7-8	2
		5. Kemampuan membimbing siswa	9-10	2
		6. Kemampuan melaksanakan	11-12	2

		penilaian prestasi belajar siswa		
		7. Kemampuan menguasai materi yang diajarkan	13-14	2
		8. Kepatuhan terhadap peraturan sekolah	15-16	2
		9. Berpresepsi positif terhadap kemampuan siswa	17-18	2
		10. Kemampuan memberikan motivasi kepada siswa	19-20	2
		Jumlah Total		20

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari alat pengumpulan data, digunakan teknik analisis data dengan alat analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Alat analisis deskriptif yang digunakan adalah membuat tabel-tabel analisis untuk melihat gambaran umum pendapat responden tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran siswa pada pandemi di man 3 medan. Sedangkan alat analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial diolah dengan menggunakan komputer program *Statistical Product for Service Solution*

(SPSS) 23.0 for windows.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penskoran

Data penelitian ini tentang variabel X tentang kepemimpinan kepala sekolah dan variabel Y kualitas pembelajaran siswa, diperoleh dengan menggunakan angket. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan X 30 item pertanyaan, dan 30 item untuk data variable Y.

Pada bagian ini peneliti menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada responden, dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

Favorable (pertanyaan positif)

- 1) Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 1

Unfavorable (pertanyaan negatif)

- 1) Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 1
- 2) Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 2
- 3) Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 3
- 4) Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 4

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Ketepatan pengujian hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Penelitian tidak akan mendapatkan hasil yang akurat apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴²

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang

digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Uji validitas dalam instrumen ini adalah menggunakan rumus *Product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - \sum x_1 \cdot \sum y_1}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_1)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi *r product moment*

X = skor butir pertanyaan

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,h 172

Y = skor total

n = cacah objek uji coba

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS 2.0. Validitas dalam suatu penelitian bisa juga berarti akurat data yang akan diuji. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila telah diuji dari pernyataan dan pengukuran instrumen tersebut dengan rumus diatas. Butir pernyataan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi (r_{xy}) > r -tabel pada nilai kritis r pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis.

- **Uji Validitas Instrument Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Uji validitas kepemimpinan kepala Sekolah ini dilakukan kepada 40 responden di MAN 3 MEDAN. Kuesioner kepemimpinan kepala Sekolah ini terdiri dari 20 item pernyataan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pertanyaan yang disajikan. Dari tabel 1.4 dibawah dari 20 item pernyataan semua valid dikarenakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . r_{tabel} pada angket uji validitas kepemimpinan kepala Sekolah ialah dengan menentukan $N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan hasilnya ialah 0,306 dan untuk 20 item pernyataan ini valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	r_{hitung}	$r_{tabel N=40}$ $\alpha=5\%$	Keterangan
1	0,592	0,3061	Valid
2	0,749	0,3061	Valid
3	0,828	0,3061	Valid
4	0,821	0,3061	Valid
5	0,67	0,3061	Valid
6	0,476	0,3061	Valid
7	0,343	0,3061	Valid
8	0,72	0,3061	Valid
9	0,77	0,3061	Valid
10	0,727	0,3061	Valid
11	0,783	0,3061	Valid
12	0,902	0,3061	Valid
13	0,83	0,3061	Valid
14	0,789	0,3061	Valid
15	0,837	0,3061	Valid
16	0,68	0,3061	Valid
17	0,657	0,3061	Valid
18	0,75	0,3061	Valid

19	0,695	0,3061	Valid
20	0,79	0,3061	Valid

- **Uji Validitas Peningkatan kualitas Pembelajaran Siswa**

Uji validitas kualitas pembelajaran siswa ini dilakukan kepada 30 responden di MAN 3 MEDAN. Kuesioner kualitas pembelajaran siswa ini terdiri dari 20 item pernyataan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pertanyaan yang disajikan. Dari tabel 1.5 dibawah dari 20 item pernyataan semua valid dikarenakan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . r_{tabel} pada angket uji validitas kepemimpinan kepala Sekolah ialah dengan menentukan $N - 2 = 30 - 2 = 28$ dan hasilnya ialah 0,306 dan untuk 20 item pernyataan ini valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa

No	r_{hitung}	$r_{tabel} N=40$ $\alpha=5\%$	Keterangan
1	0,876	0,306	Valid
2	0,839	0,306	Valid
3	0,864	0,306	Valid
4	0,843	0,306	Valid
5	0,895	0,306	Valid

6	0,707	0,306	Valid
7	0,786	0,306	Valid
8	0,72	0,306	Valid
9	0,72	0,306	Valid
10	0,68	0,306	Valid
11	0,858	0,306	Valid
12	0,827	0,306	Valid
13	0,91	0,306	Valid
14	0,791	0,306	Valid
15	0,705	0,306	Valid
16	0,831	0,306	Valid
17	0,684	0,306	Valid
18	0,78	0,306	Valid
19	0,678	0,306	Valid
20	0,83	0,306	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

b. Uji Reliabilitas

Uji realibitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah

baik. Reliabilitas menunjukkan pada suatu tingkat keterandalan instrumen yang reliable artinya instrumen yang dapat dipercaya, dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan dihasilkan

data yang sama. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat utama mendapatkan data yang dapat dipercaya.

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut menghasilkan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja kemudian hasilnya diperoleh dengan rumus koefisien alpha. Untuk mendapatkan akurasi dalam perhitungan data, maka digunakan laptop melalui program SPSS 16.0. Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

Dimana : $Jki = \text{Jumlah Kuadrat}$

Seluruh skor item $Jks = \text{Jumlah Kuadrat Subjek}$

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha* dengan bantuan komputer program *EXCEL 2013* , dimana reliabel jika memenuhi nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen.

Tabel 1.5 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,94939	Reliabilitas
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa	0,96843	Reliabilitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa berada di atas nilai kritis yang ditetapkan yaitu 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel di atas adalah reliabilitas dan bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

